


 RSUD M. NATSIR	PENYIMPANAN OBAT NARKOTIKA DI INSTALASI FARMASI		
	No. Dokumen 445/818/PKPO/2022	No. Revisi 1	Halaman 1 dari 2
SPO	Tanggal Terbit 31 Januari 2022	Ditetapkan, Direktur  <u>dr. Elvi Fitraneti, Sp. PD, FINASIM</u>	
PENGERTIAN	Penyimpanan obat narkotika di instalasi farmasi adalah penyimpanan khusus untuk obat dalam daftar obat narkotika di instalasi farmasi.		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk penyimpanan narkotika di instalasi farmasi		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir Nomor :445/225/PKPO/2022 tentang Panduan Penyimpanan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai di Rumah Sakit Umum Daerah Mohammad Natsir		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penanggung jawab obat narkotika melakukan pemeriksaan jumlah obat narkotika yang diterima sesuai dengan faktur pembelian obat narkotika. 2. Penanggung jawab obat narkotika menempatkan obat narkotika di lemari khusus obat narkotika yang harus memenuhi persyaratan berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Lemari narkotika harus dibuat dari bahan yang dapat menjamin keamanan dari pembobolan dan pencurian. • Lemari obat narkotika harus ditempatkan di area yang aman, akses yang terbatas dan tidak terlihat oleh umum. • Lemari memiliki dua kunci yang berbeda, kunci tidak boleh tergantung pada lemari. 		

 RSUD M. NATSIR	PENYIMPANAN OBAT NARKOTIKA DI INSTALASI FARMASI		
	No. Dokumen 445/818/PKPO/2022	No. Revisi 1	Halaman 2 dari 2
PROSEDUR	<ul style="list-style-type: none"> • Kunci lemari tidak boleh tergantung pada lemari. <ol style="list-style-type: none"> 3. Penanggung jawab obat narkotika mencatat pemasukan obat narkotika pada kartu stok obat dan menempatkan obat narkotika di lemari narkotika. 4. Penanggung jawab obat narkotika menutup dan mengunci lemari narkotika dengan kunci yang diatur sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kunci lemari narkotika dibuatkan 2 set diberi tali gantungan. ▪ Satu set di pegang oleh petugas yang ditunjuk sebagai penanggung jawab obat narkotika dan selalu digantungkan di leher petugas dan jika petugas keluar dari apotik untuk waktu lebih dari 15 menit, maka harus memberitahukan kepada apoteker penanggung jawab apotik. ▪ Satu set lainnya dipegang oleh apoteker penanggung jawab apotik. 5. Pengambilan dan pengeluaran obat narkotika hanya boleh dilakukan oleh petugas yang ditunjuk sebagai penanggung jawab obat narkotika. 		
UNIT TERKAIT	Instalasi Farmasi		